

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses penjualan dan pembelian merupakan salah satu proses utama dalam sebuah usaha dagang karena dari proses tersebut perputaran ekonomi akan terus berjalan. Demikian halnya pada PT. Gracious Pualam Jaya atau yang lebih dikenal dengan nama Halmar sesuai dengan nama produknya. PT. Gracious Pualam Jaya yang sudah berpengalaman di dunia *Sanitary* mempunyai dua cabang yaitu di Jakarta dan Denpasar. Kantor pusat berlokasi di Baliwerti, Surabaya, Jawa Timur. Produk *sanitary* yang diperdagangkan meliputi *bathup, monoblock, wastafel* dan segala jenis perlengkapan pada *sanitary*.

Selama ini proses penjualan pada PT. Gracious Pualam Jaya dapat dikategorikan sebagai penjualan yang konvensional. Pelanggan membeli barang kemudian dicatat pada surat order. Surat order diterbitkan karena barang yang dijual tidak langsung diterima oleh pelanggan melainkan harus melalui proses produksi terlebih dahulu atau proses pengiriman. Setiap sales melakukan transaksi penjualan, maka *sales* akan mendapatkan komisi 1 sampai dengan 1,2 persen dari total penjualan. PT. Gracious Pualam Jaya memiliki ketentuan potongan harga dan komisi yang berbeda dari biasanya, jika pelanggan sudah mendapatkan potongan harga maksimal, tetapi pelanggan masih bisa mendapatkan potongan harga lagi dengan cara *sales* memberikan sebagian komisinya untuk diberikan kepada pelanggan yang berupa tambahan potongan harga. Hal tersebut akan berpengaruh dalam persentase penerimaan komisi setiap *sales* yang satu dengan

yang lainnya akan berbeda. PT. Gracious Pualam Jaya selain menerapkan penjualan secara tunai juga menerapkan penjualan secara kredit. Dalam penjualan kredit pelanggan diwajibkan untuk membayar uang muka setengah dari total penjualan dan dilakukan pelunasan setelah barang jadi. Jika saat jatuh tempo pelunasan yang ditentukan pelanggan masih belum melakukan pembayaran maka persentase komisi *sales* akan dikurangi setengahnya. Permasalahan pada saat ini yaitu, kesulitan dalam penyusunan laporan komisi *sales* dan piutang, selain itu data order penjualan yang dicatat pada surat order tidak dapat dibaca dengan jelas bahkan sering hilang atau rusak. Hal ini berakibat kesulitan pada saat merekap data order penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, perusahaan memerlukan aplikasi penjualan yang dapat membantu bagian penjualan. Oleh sebab itu pada Tugas Akhir ini dibuat sebuah aplikasi penjualan yang terdiri dari transaksi penjualan, pembayaran, pelaporan penjualan, pelaporan komisi *sales* dan pelaporan piutang. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan pada bagian penjualan dalam menjalankan proses bisnisnya, selain itu pimpinan juga akan mendapatkan pelaporan secara tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana merancang bangun aplikasi penjualan sanitary pada showroom PT. Gracious Pualam Jaya?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir Rancang Bangun Aplikasi Penjualan ini, ruang lingkup permasalahan dibatasi pada :

1. Tidak membahas pengiriman barang ke pelanggan.
2. Tidak membahas Laporan akuntansi.
3. Tidak membahas retur penjualan.
4. Tidak Membahas Persediaan dan HPP Penjualan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Sanitary pada Showroom PT. Gracious Pualam Jaya .

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa Bab dan Sub-Bab. Adapun pembagian Bab ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dari Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Sanitary pada Showroom PT. Gracious Pualam Jaya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini dijelaskan teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk

menyelesaikan permasalahan dalam Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Sanitary pada Showroom PT. Gracious Pualam Jaya, yaitu penjualan, penjualan kredit, komisi, piutang usaha, aplikasi, aplikasi desktop, konsep dasar basis data, testing dan implementasi sistem.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini dijelaskan tentang pembahasan sistem dan perancangan sistem yang meliputi analisis permasalahan, *document flow*, *system flow*, hirarki proses input, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur tabel dan desain I/O .

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan input dan output serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat antara lain : implementasi sistem, implementasi aplikasi, uji coba fitur dasar sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.